

BAB III

METODE PENELITIAN

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan auditan perusahaan *mining* dan *infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Laporan keuangan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini, yakni: *audit delay*, ukuran KAP, opini auditor, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

B. Design Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014:126-129), desain penelitian dapat dikelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda antara lain :

1. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan studi formal (*formalized study*) karena dimulai dari suatu hipotesis atau pertanyaan-pertanyaan yang bersifat investigasi dengan menggunakan prosedur dan sumber-sumber yang tepat untuk menjelaskan hipotesis dan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk kedalam proses pengamatan (*observasi*) karena penelitian tidak meneliti langsung dari perusahaan, namun menggunakan data laporan keuangan yang telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipublikasikan dan diaudit yang diambil dari situs www.idx.co.id dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Efek Variabel

Dalam penelitian ini, digunakan *ex post facto design*, dimana peneliti sama sekali tidak mengontrol variabel-variabel yang ada dalam penelitian, karena variabel-variabel tersebut telah terjadi di lapangan.

4. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan variabel independen yang diteliti apakah berpengaruh pada kemungkinan terjadinya keterlambatan pengumpulan / penyampaian laporan keuangan (*audit delay*).

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan studi lintas waktu (*cross-sectional*), karena data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu (*over a periode of time*) yaitu 3 tahun (tahun 2013-2015) dan data diambil dari beberapa perusahaan dalam satu waktu.

6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini merupakan studi statistik karena hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Kesimpulan hasil temuan disajikan berdasarkan sejauh mana tingkat representatif sampel dan tingkat validitas sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena data-data yang digunakan terjadi dilingkungan yang nyata bukan merupakan simulasi. Data yang diperoleh berasal dari website idx serta pusat data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pasar modal Kwik Kian Gie School of Business sebagai tempat untuk melakukan penelitian, dan perusahaan-perusahaan yang diambil sebagai sampel benar-benar terdaftar di BEI.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variable Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Audit delay

Variabel dependen yang digunakan adalah *audit delay* yang diukur berdasarkan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan (per 31 Desember) sampai tanggal penandatanganan dari auditor. Misalnya, tanggal tutup buku suatu perusahaan 31 Desember 2014, mempunyai laporan auditan yang terbit pada tanggal 24 Maret 2015. Maka *audit delay* perusahaan tersebut adalah 83 hari.

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

a. Ukuran KAP

Dalam penelitian ini, ukuran KAP merupakan variabel independen yang bersifat *dummy*. KAP dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu : KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. KAP *Big Four* terdiri dari:

- a. KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan rekan (*Price Waterhouse-Coopers*),
- b. Purwanto, Suherman & Surja (*Ernst & Young*),
- c. Osman Bing Satrio & Eny (*Deloitte Touche Tohmatsu*),
- d. Shiddharta Widjaja & Rekan (*KPMG*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* diberi kode *dummy* 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* diberi kode *dummy* 0.

b. Opini auditor

Opini Audit yang terdapat dalam laporan audit menyatakan kewajaran terhadap penyajian laporan keuangan suatu perusahaan. Terdapat lima jenis pendapat laporan audit yang diterbitkan oleh auditor, yaitu *Unqualified Opinion*, *Unqualified Opinion Report with Explanatory Language*, *Qualified Opinion*, *Adverse opinion*, dan *Disclaimer Opinion*.

Opini auditor merupakan variabel independen yang juga diberlakukan sebagai variabel *dummy*. Dalam penelitian ini opini auditor akan diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu *unqualified opinion* dan *unqualified opinion report with explanatory language*, serta pendapat selain *unqualified opinion*. Untuk selain *unqualified opinion* diberi kode *dummy* 0, sedangkan untuk *unqualified opinion* dan *unqualified opinion report with explanatory language* diberi kode *dummy* 1.

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA), Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dengan aset yang tersedia.

Perhitungan profitabilitas perusahaan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus (Gitman dan Zutter, 2015:130) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$



d. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua utangnya, baik berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Dalam penelitian ini, solvabilitas suatu perusahaan diukur dengan membandingkan jumlah utang (utang jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah aktiva (total aset). Perbandingan antara jumlah aktiva dengan jumlah utang tersebut dinyatakan dalam *total debt to total asset ratio*.

Perhitungan solvabilitas dengan rasio *total debt to total asset* (TDTA) dapat dihitung dengan rumus (Kasmir,2016 :156) :

$$TDTA = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya pada saat ditagih. Dalam penelitian ini rasio likuiditas suatu perusahaan diukur dengan melihat *current ratio* perusahaan tersebut.

Current Ratio, rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar sehingga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Untuk menghitung *Current ratio* dapat menggunakan rumus (Kasmir,2016 :135) :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1
Ikhtisar Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	Y	Rasio	Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal laporan audit yang ditanda tangani
2	Ukuran KAP	Independen	X1	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>Non big four</i> Nilai 1 = <i>Big four</i>
3	Opini audit	Independen	X2	<i>Dummy</i>	Nilai 0 = <i>selain Unqualified Opinion</i> Nilai 1 = <i>Unqualified Opinion</i>
4	Profitabilitas	Independen	X3	<i>Rasio</i>	Laba bersih / Total Aktiva
5	Solvabilitas	Independen	X4	<i>Rasio</i>	Total Hutang / Total Aktiva
6	Likuiditas	Independen	X5	<i>Rasio</i>	Aktiva lancar / Hutang lancar

D Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini sendiri dilakukan melalui metode dokumentasi dengan teknik observasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan



perusahaan yang diperoleh di website www.idx.co.id yang merupakan situs resmi

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Kwik Kian Gie School of Business.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor *mining* dan *infrastructure* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. sektor *mining* dan *infrastructure* dipilih karena perkembangan yang terjadi dikedua sektor yang terus meningkat dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti banyak perusahaan dari kedua sektor tersebut yang mengalami suspens akibat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan. Metode pengambilan sampel dalam penelitian kali ini adalah metode *purposive judgment sampling* yang artinya pengambilan sampel tidak dilakukan secara acak namun berdasarkan kriteria tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan *Mining* dan *Infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi secara berturut-turut pada periode 2013, 2014 dan 2015.
2. Perusahaan *Mining* dan *Infrastructure* yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dengan tanggal per 31 Desember dan dipublikasikan berturut-turut pada tahun 2013, 2014 dan 2015.
3. Perusahaan *Mining* dan *Infrastructure* yang menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2013, 2014 dan 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Prosedur Pemilihan Sampel

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Keterangan	Jumlah Perusahaan
	Perusahaan <i>Mining</i> dan <i>Infrastructure</i> yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2012—2015.	98
	Perusahaan yang di suspens selama periode 2013—2015 dan memiliki periode tutup buku selain 31 December serta menggunakan mata uang dollar (\$) dalam laporan keuangan.	(59)
	Jumlah perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	39
	Periode penelitian	3
	Jumlah unit penelitian	117

Sumber : Data diolah

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata ,standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2013:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata –rata dan standar deviasi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional* dengan *time series*). Dengan menggunakan variabel *dummy*, Pengujian dilakukan pada tingkat alpha ($\alpha = 0,05$) kriteria pengambilan keputusan ini adalah, sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Bila $sig_dt < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian harus dilakukan pertahun.
- b. Bila $sig_dt > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan pooling. Maka pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam 1 kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal (Imam Ghozali 2013:160). Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas atau tidak, diperlukan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians variabel satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka



disebut homokedastisitas, namun jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas atau disebut homokedastisitas (Imam Ghozali, 2013:139). Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, penelitian ini menggunakan uji Glejser, jika angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka model regresi mengandung heteroskedastisitas. Sebaliknya, bila angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat adanya keterkaitan atau korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya (Imam Ghozali 2013:105). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini, dapat dilihat dari nilai *tolerance and value inflation factor* atau VIF. Jika :

- (1) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- (2) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut terjadi autokorelasi atau tidak, diperlukan uji autokorelasi yang bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Imam Ghozali, 2013:110). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson*.

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi :

- (1) Bila nilai dw terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4-du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- (2) Bila nilai dw lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- (3) Bila nilai dw lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- (4) Bila nilai dw negatif diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan batas bawah atau *lower bound* (dl) atau dw terletak antara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis ini merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 KAP + \beta_2 OPINI + \beta_3 PROFIT + \beta_4 SOLV + \beta_5 LIKD + \varepsilon$$

AUDEL = *Audit Delay*

KAP = Ukuran KAP

OPINI = Jenis Opini Audit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PROFIT = Rasio ROA

SOLV = Rasio *Total debt to Total asset*

LIKD = Current Ratio

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = *Error*

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji-F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2013: 98). Langkah-langkahnya sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } \beta_i = 0$$

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05

(3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

(a) Jika $Sig. < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, model regresi signifikan, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

(b) Bila $Sig. \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 . Artinya, model regresi tidak signifikan, semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Uji-t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Imam Ghozali, 2013:98). Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

(1) Menentukan hipotesis

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 < 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 < 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 < 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 < 0$$

(2) Menentukan tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05.

(3) Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- (a) Jika $Sig. < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 . Artinya, terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (b) Bila $Sig. \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 . Artinya, tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilainya mendekati satu semakin besar kemampuan variabel independen untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menjelaskan variable dependen (Imam Ghozali, 2013:97). Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y)
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (Ada hubungan antara X dengan Y)